

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai figur masyarakat yang layak digugu dan ditiru, sehingga menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat, diantaranya kedewasaan dan ketauladanan dalam segala tindakan dan tingkah laku baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di samping guru harus memiliki ilmu pengetahuan baik pengetahuan teoretis maupun pengetahuan praktis, guru yang baik adalah guru yang bertanggung jawab atas tugasnya yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Tugas mendidik bukan hanya mentrasfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memberi contoh-contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik, sehingga peserta didik memiliki kepribadian muslim yang paripurna.

Zakiyah Darajat mengatakan bahwa :

"Faktor terpenting bagi guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didik, atau menjadi perusak bagi hari depan anak didik yang masih kecil dan mereka yang sudah tergoncang jiwanya". (Zakiyah Darajat, 1983 : 6)

Sesuai dengan pendapat Zakiyah Darajat tersebut,

M. Sulaeman mengatakan :

"Bahwa murid yang kurang baik dan tidak senonoh dalam perilaku sering ditudingkan kepada gurunya". (M. Sulaeman 1985 : 15)

Peserta didik biasanya senantiasa meniru dan memperhatikan

penampilan, gerak-gerik dan tingkah laku gurunya. Oleh karena itu gurunya harus memiliki perilaku yang dapat ditauladani oleh peserta didiknya, sebab tugas guru hampir-hampir menyerupai tugas Nabi dan Rosul, sebagai mana Ahmad Tafsir mengatakan :

"Sungguh sangat menarik pada ajaran Islam yang memberi penghargaan yang sangat tinggi sehingga mendapatkan kedudukan guru setingkat di bawah kedudukan Nabi dan Rosul". (Ahmad Tafsir 1991 : 76)

Beliau berpendapat seperti ini, karena guru selalu beserta ilmu pengetahuan, sedangkan Islam sangat menghormati Ilmu Pengetahuan

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keteladanan guru sangat penting bagi perkembangan perilaku peserta didiknya, baik selama di bangku sekolah maupun dimasa yang akan datang.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis masalah keteladanan guru Agama dan hubungannya dengan perilaku peserta didik dengan judul : PENGARUH KETELADANAN GURU AGAMA TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGRI MARGASARI KECAMATAN PARAHICAN KABUPATEN CIAMIS.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dirumuskan

pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keteladanan guru agama SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimana perilaku belajar peserta didik SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh keteladanan guru agama terhadap perilaku belajar peserta didik SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis ?

Agar tidak terjadi kesimpang-siuran dalam memakai istilah yang terdapat dalam judul penelitian, penulis merasa perlu untuk memberi batasan pengertian tentang istilah keteladanan guru agama dan perilaku belajar peserta didik.

- Keteladanan guru Agama, adalah hal yang dapat ditiru atau dicontoh oleh peserta didik, baik berupa ucapan, perbuatan atau tingkah laku.
- Perilaku belajar peserta didik, adalah tingkah laku peserta didik ketika belajar yang dihasilkan dari keteladanan guru agama, misalnya : suka membaca salam, suka membaca basmalah setiap awal pekerjaan, suka membaca hamdalah setiap selesai pekerjaan, selalu taat pada perintah Allah SWT, selalu berkata benar, hormat kepada ketua orang tua dan guru serta kepada yang usianya lebih tinggi, suka beribadah untuk dirinya dan orang banyak, dsb.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui keteladanan guru agama SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui tentang perilaku belajar peserta didik SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru agama terhadap perilaku belajar peserta didik SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

D. Kerangka Pemikiran

Melihat dari firman Allah SWT yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : "Sungguh telah ada pada diri Rosululloh Saw itu teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan dari hari kiamat dan ia banyak menyebut asama Allah". (QS. Al-Ahzab 21).

Maka sangatlah penting pendidikan itu harus diwarnai keteladanan oleh para pendidik sebagai guru bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan figure yang harus dapat diteladani oleh peserta didiknya maka

ia harus memiliki sifat-sifat : ramah, sopan-santun, sabar, tegas, suka membantu, supel, adil dalam bertindak, menarik, berpengatahuan yang memadai.

Biasanya pendidik diteladani meliputi bidang-bidang : akhlak, kedisiplinan, kejujuran, tanggung-jawab, kemampuan, kreatifitas, yang berupa ucapan dan perbuatan.

E. Hipotesis

Berpijak kepada teori-teori yang telah dikemukakan dalam kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : "Semakin baik keteladanan guru agama terhadap belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku belajar peserta didik".

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Margasari Kecamatan Pamancan Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari hasil pendahuluan yang penulis lakukan bahwa disekolah tersebut telah dilaksanakan supervisi, juga

kedekatan lokasi dengan tempat tinggal penulis, sehingga akan memperlancar pelaksanaan penelitian.

2. Merumuskan Pertanyaan dan Tujuan Penelitian

Penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan baik yang akan ditanyakan kepada guru agama maupun kepada peserta didik, yang mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai.

3. Populasi dan Sampel

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru agama dan peserta didik SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican. Sebagaimana tertera pada tabel berikut :

TABEL I
KEADAAN MURID SD NEGERI MARGASARI
TANGGAL 30 APRIL 2002

| No. | Kelas | L | P | Jumlah | Keterangan |
|--------|-------|----|----|--------|------------|
| 1. | I | 12 | 9 | 21 | |
| 2. | II | 12 | 11 | 23 | |
| 3. | III | 10 | 12 | 22 | |
| 4. | IV | 8 | 11 | 19 | |
| 5. | V | 10 | 11 | 21 | |
| 6. | VI | 11 | 13 | 24 | |
| Jumlah | | 63 | 67 | 130 | |

Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah random sampling yaitu mengambil satu kelas dari keseluruhan subjek yang menjadi pokok penelitian (Mohamad Ali, 1978 : 54).

4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan/kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan masa lampau.

Dengan metode ini penulis dapat meneliti sekelompok manusia, objek, set kondisi, sistem pemikiran atau kelas peristiwa saat sekarang, sehingga dapat diperoleh deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu pengumpulan data yang bersumber pada buku-buku. Data ini merupakan data teoritis yang dapat dijadikan sebagai kerangka acuan melakukan penelitian. Adapun buku-buku yang digunakan penulis antara lain buku tentang kependidikan (A. Dodi Tisna Amijaya), Pengembangan dan

Pembinaan Sekolah (Dardji Darmodiharjo), Peningkatan Mutu Pendidikan (Djauzak Ahmad), dll.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi dengan mengadakan tanya jawab dengan sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala SD Negeri Margasari pada hari Selasa, 30 April 2002, dengan mengambil tempat di ruang kantor SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican dengan hasil cukup memuaskan. Adapun masalah-masalah yang penulis tanyakan melalui wawancara tersebut antara lain :

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri Margasari.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Margasari pada saat ini.
3. Perkembangan jumlah siswa saat ini dan jumlah siswa lima tahun terakhir.
4. Keadaan tenaga pengajar di SD Negeri Margasari pada saat ini.
5. Keadaan pengurus BP3 SD Negeri Margasari dalam rangka menunjang keberhasilan sekolah.

6. Jenis kegiatan baik intra maupun ekstra di SD Negeri Margasari.
7. Perilaku guru, peserta didik SD Negeri Margasari pada waktu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c. Teknik Angket

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket. Angket yang diisi oleh guru agama dan peserta didik yang dijadikan sampel. Isi angket memuat data tentang pengaruh keteladanan guru agama terhadap perilaku belajar peserta didik. Ada dua macam angket yang digunakan, yaitu angket langsung dan wawancara.

1. Angket Langsung

Angket ini diberikan kepada responden untuk mengungkap keadaan-keadaan variabel perilaku peserta didik. Juga angket yang diberikan kepada responden untuk mengungkap keadaan guru agama berkenaan dengan variabel pengaruh keteladanan guru agama.

2. Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan langsung dengan Kepala SD Negeri Margasari dan guru agama SD Negeri Margasari mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan keberadaan

SD Negeri Margasari, baik masalah fisik maupun non fisik, juga masalah umum maupun agama, termasuk masalah kegiatan yang berlangsung di SD Negeri Margasari.

Penyebaran angket dan wawancara ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 02 Mei 2002 kepada responden sebagai sampling yang berjumlah 26 orang peserta didik, dan dilanjutkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Agama, bertempat di ruang kelas VI untuk peserta didik dan di ruang kantor untuk wawancara, dan selesai pada hari Jum'at tanggal 03 Mei 2002. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara keteladanan guru agama terhadap perilaku belajar peserta didik di SD Negeri Margasari Kecamatan Pamarican.

Penulis menggunakan metode ini disebabkan :

1. Fasilitas yang diperlukan dapat ditunjang dari tempat penelitian.
2. Penulis menginginkan nilai karakteristik yang benar.
3. Jumlah populasi cukup atau di atas 100, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1983 : 95) jumlah populasi di atas 100 dapat diambil 20%.

Jumlah peserta didik SD Negeri Margasari pada tanggal 30 April 2002 (lihat tabel 1) adalah 130 anak. Sesuai dengan patokan yang ditentukan oleh Kartini Kartono (1980 : 121) bahwa populasi

lebih dari 100 orang dapat dijadikan sampel 20% dari populasi tersebut.

6. Analisis Data

Data dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistika Nonparametri (bebas distribusik), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Skoring data dari masing-masing variabel.
2. Menyusun distribusi frekuensikomulatif dari masing-masing variabel.

Dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang (R) adalah data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval, cara yang dipergunakan adalah menurut aturan Strugos, yaitu :

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3 \log n)$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- d. Membuat daftar penolong untuk tabulasi data (Tally)

- e. Membuat daftar distribusi frekuensi kumulatif untuk masing-masing variabel X dan Y.

TABEL 2

DAFTAR PENOLONG UNTUK TABULASI DATA

| Skor | Tabulasi / Tally | Frekuensi (Fi) |
|------|------------------|----------------|
| | | |

TABEL 3

DISTRIBUSI FREKUENSI KUMULATIF

| Skor | Fi | Pinggir Kelas | Frekuensi Kumulatif (Kurang dari) |
|------|----|---------------|--------------------------------------|
| | | | |
| | | | |

2. Menghitung Median (Me) dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$Me = P + \frac{\left(\frac{n}{2}\right) - F}{F_{Me} - F'}$$

dimana :

- P = Pinggir kelas bawah dimana Median berada
 n = Ukuran Sampel
 F = Frekuensi kumulatif bagi P
 F_{Me} = Frekuensi kumulatif bagi pinggir kelas dari interval dimana Median dihitung
 I = Interval kelas

TABEL 4

DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK MENGHITUNG
STANDAR DEVIASI

| Skor | X_i | F_i | $(X_i - Me)^2$ | $(X_i - Me)^2 F_i$ |
|------|-------|-------|----------------|--------------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Untuk menghitung standar Deviasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_{s} = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum (X_i - Me)^2 F_i}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

X_i = nilai tengah tiap-tiap kelas

F_i = frekuensi kelas

Berdasarkan M_e dan SD_{Me} di atas disebut skala penafsiran sebagai berikut :

| | | |
|----------|---------------|------------------|
| Skor Min | $+ 3 SD_{Me}$ | → Sangat Efektif |
| Skor Min | $+ 2 SD_{Me}$ | → Cukup efektif |
| Skor Min | $+ 1 SD_{Me}$ | → Kurang efektif |
| | | → Tidak efektif |

4. Mencari hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan rumus :
- Menentukan peringkat (ranking) hasil observasi, baik variabel (X) maupun variabel (Y)

TABEL 5

SKOR DAN PERINGKAT VARIABEL PENELITIAN

| No | X | Y | RX | RY | d_i | d_i^2 |
|----|---|---|----|----|-------|---------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |

- Menghitung korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) berdasarkan harga-harga yang ditunjukkan dalam tabel 4 di atas.

maka harga r_s dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n^2 - n}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

d_i^2 = kuadrat perbedaan ranking X dan Y

Untuk kepentingan penafsiran digunakan klasifikasi tentang batas-batas r_s , sebagai berikut :

| | |
|---------------|-----------------|
| $0,81 \leq$ | = sangat tinggi |
| $0,61 - 0,80$ | = tinggi |
| $0,41 - 0,60$ | = cukup tinggi |
| $0,41 - 0,40$ | = rendah |
| $\leq 0,20$ | = rendah sekali |

c. Menentukan derajat determinasi

Untuk menentukan derajat determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s \times 100 \%$$

d. Uji signifikansi / Uji Hipotesis

Untuk uji signifikansi koefisien korelasi r_s atau uji hipotesis digunakan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Dimana :

- t = distribusi / statistik t
- r_s = harga r_s yang diperoleh
- n = ukuran sampel
- 2 = bilangan konstan